ABSTRAK

SITTI SAENAB. 2018. Tesis. "Tindak Tutur Ilokusi dan Maksim PKS Guru pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar, dibimbing oleh H. M. Ide Said D.M. sebagai pembimbing I dan A. Rahman Rahim sebagai pembimbing II.

Tujuan penelitian ini adalah memperoleh, menganalisis, dan mendeskripsikan data mengenai (1) Wujud tindak tutur ilokusi yang digunakan oleh guru pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar dan (2) Mendeskripsikan wujud tindak tutur maksim PKS guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif . Adapun objek penelitian adalah seluruh guru bahasa Indonesia SMA YP PGRI 3 Makassar 2016/2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Guru dan siswa kelas X SMA YP PGRI 3 Makassar telah mewujudkan ilokusi dalam tidak tutur dalam interaksi guru dan siswa dalam pemebalajaran hanya berupa ilokusi kompetitif *(competitive)* , ilokusi ekspresif; dan ilokusi direktif. (2) Wujud maksim kuantitas umumnya digunakan pada tuturan dan percakapan singkat. Wujud maksim kualitas umumnya digunakan secara benar, jujur, dan sesuai dengan teori pendukung oleh guru dan siswa. Wujud maksim hubungan umumnya digunakan pada tuturan guru dan siswa yang saling berhubungan, sesuai dengan topik materi pembelajaran BI, serta sosiokultur sekolah. Wujud maksim cara umumnya digunakan pada tuturan guru dan siswa dengan jelas. Wujud maksim kuantitas umumnya dilanggar pada tuturan penjelasan dan penjawaban panjang lebar guru. Wujud maksim kualitas umumnya dilanggar oleh siswa dalam menjawab pertanyaan guru. Wujud maksim hubungan dilanggar untuk kepentingan lelucon dan teguran. Umumnya, pelanggaran maksim itu terjadi dalam tuturan interaksi antar siswa putra.

Kata Kunci: tindak tutur, ilokusi, dan Maksim PKS

ABSTRACT

SITTI SAENAB. 2018. Thesis. "Ilocutionary Speech Actions and PKS Teacher Maxims in Class X Indonesian Language Learning at SMA YP PGRI 3 Makassar, guided by H. M. Ide Said D.M. as supervisor I and A. Rahman Rahim as supervisor II.

The purpose of this study was to obtain, analyze, and describe data regarding (1) The forms of illocutionary speech acts used by teachers in Indonesian language learning class X SMA YP PGRI 3 Makassar and (2) To describe the forms of speech acts of PKS maxims of teachers in Indonesian language learning classes X SMA YP PGRI 3 Makassar.

This type of research is descriptive qualitative research. The research objects were all Indonesian language teachers at SMA YP PGRI 3 Makassar 2016/2017.The results of this study indicate that (1) Teachers and students of class X SMA YP PGRI 3 Makassar have realized illocutionary speech in the interaction of teachers and students in learning only in the form of competitive, expressive illocutionary: and directive illocutionary. (2) The form of the maxim of quantity is generally used in utterances and short conversations. The maxim of quality is generally used correctly, honestly, and in accordance with supporting theories by teachers and students. The maxim of relation is generally used in teacher and student utterances that are interconnected, according to the topic of BI learning material, as well as the school's socioculture. The form of the maxim of manner is generally used in teacher and student utterances clearly. The form of the maxim of quantity is generally violated in the teacher's explanatory and lengthy answering utterances. The maxim of quality is generally violated by students in answering the teacher's questions. Relationship maxims are violated for the sake of jokes and reprimands. Generally, the flouting of the maxim occurs in the utterances of interactions between male students.

Keywords: speech acts, illocutionary, and PKS maxims